

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penelitian terdahulu memiliki peran penting untuk mengumpulkan informasi terdahulu dari penelitian sebelum, menjadi acuan perbandingan dalam penelitian ini. Serta untuk melihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, dalam kajian pustaka ini penulis mengambil beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Teori penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1	Windy Triarfi Maruta, Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018	Strategi Penyiaran TVRI Sulawesi Selatan Dalam Menarik Minat Penonton Di Makassar	kualitatif.	Teori Komunikasi Massa.	Pada penelitian ini peneliti memfokuskan kepada TVRI Sulsel dalam menerapkan strategi penyiaran untuk menarik minat penonton di Makassar. Sehingga dalam penelitian ini lebih mencakup beberapa strategi untuk bisa menjangkau masyarakat untuk melihat minat penonton siaran TVRI Sulsel. Dengan faktor pendukungnya yaitu lokasi pemancar sehingga membuat masyarakat Makassar menjadi lebih efisiensi dalam menikmati tayangan yang dimuat oleh TVRI Sulsel tersebut.	Strategi TVRI Sulsel dalam memproduksi siarannya Pada penyajian program yang dengan berbagai macam penyajiannya seperti, pendidikan konten siaran TVRI Sulsel dengan presentase 15% program acara khusus untuk pendidikan, dengan mengajarkan dan memberikan informasi atau pengetahuan baru Seni dan Budaya, konten TVRI Sulsel dengan presentasi 10% program khusus acara untuk menunjukkan, menginformasikan, beberapa kesenian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Teori penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
						daerah khusus Sulawesi Selatan, berita konten berita di stasiun TVRI Sulsel paling mendominasi.
2	Tamara Geraldine, Skripsi, Institut Seni Indonesia Surakarta, 2018	Strategi Produksi Tim Redaksi Program Berita iNEWS Siang Untuk Mencapai Target Rating	Kualitatif Deskriptif.	Teori Berita, Teori Strategi, dan Teori Rating.	Hasil penelitian strategi yang digunakan Tim Redaksi iNEWS Siang yang paling menonjol adalah sebaran berita karena sebaran berita itu dijadikan strategi oleh Tim Redaksi strategi itu mampu menyumbang rating yang signifikan, akan tetapi ada kekurangan dari strategi tersebut adalah ketika Tim Redaksi tidak mendapatkan momentum berita yang lama, maka strategi yang diterapkan dirasa tidak bisa menembus angka rating program secara sama.	strategi komunikasi TVRI Sumatera Barat dalam mempromosikan program. Acara Sumatera Barat Hari Ini, maka penulis menyimpulkan, strategi komunikasi TVRI Sumatera Barat dalam mempromosikan Program acara Sumatera barat hari Ini, belum terlaksana dengan baik karena masih terdapat nya faktor penghambat dalam promosi program
3	Indah Permata, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayattullah Jakarta, 2022.	Strategi Komunikasi TVRI Sumatera Barat Dalam Mempromosikan Program Acara "Sumatera Barat Hari Ini"	Kualitatif Deskriptif.	Teori Strategi Komunikasi	Pada hasil penelitian ini lebih menjelaskan tentang bagaimana promosi program pada proses komunikasi secara relevan sehingga dalam Penelitian ini memiliki tujuan untuk bisa memberikan informasi kepada masyarakat terkait berita terkini secara aktual dan lebih mendominan pada bagaimana merancang strategi yang benar untuk bisa mempromosikan	Program berita ini tidak hanya memberikan informasi namun juga mentransformasikan informasi tentang kejadian yang dianggap serius, berat dan menjemukan menjadi tontonan menarik dan mendidik bagi generasi muda. Tayangan tersebut diolah berdasarkan data yang aktual. Program berita yang dari awal tayang yang jarang

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Teori penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
					programm acara mulai dari pemilihan atau penentuan sumber komunikator, pesan, media, sasaran atau pun efek yang diharapkan melalui program.	sekali mendapatkan target capai program akhirnya bisa mencapai target hal itu membuat peneliti penasaran dengan cara apa program tersebut dapat menaikkan rating program.
4	Ilham Aziz, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.	Strategi TVRI Riau – Kepri Dalam mempertahankan Minat Audien Program Acara Hallo pemirsa	Kualitatif Deskriptif.	Teori <i>input ouput</i> .	Pada penelitian ini menjelaskan bagaimana mengenai Strategi TVRI RIAU – KEPRI Dalam Mempertahankan Minat Audient Program acara Hallo Pemirsa dapat dilihat melalui 4 indikator yang terdiri dari aspek menyusun perencanaan program, menentukan target program, pelaksanaan perencanaan program, dan melakukan evaluasi dan pengawasan program. Menyusun perencanaan program, perencanaan program mencakup pemilihan format isi program yang dapat menarik kebutuhan khalayak.	Strategi TVRI RIAU – KEPRI Dalam Mempertahankan Minat Audien Program acara Hallo Pemirsa dapat dilihat melalui 4 indikator yang menyusun perencanaan program, menentukan target program, pelaksanaan perencanaan program, dan melakukan evaluasi dan pengawasan program. Tim Produksi program melakukan eksekusi program, mencakup jadwal tayang program sesuai rencana yang sudah disepakati. Menentukan target atau sasaran dari program yang hendak ditayangkan. .
5	Tiara Dwi Putri, Djudjur Luciana Radjaguguk, Jurnal, Universitas Nasional Jakarta, 2021.	Strategi Komunikasi Manajemen Televisi Radio (TVR) Parlemen Dalam	Kualitatif	Teori Manajemen media penyiaran	Penelitian ini menjelaskan dan menganalisis lebih dalam mengenai strategi komunikasi manajemen redaksi TV Parlemen dalam	Perencanaan dari TV Parlemen sudah sesuai dengan memenuhi yang ada di dalam manajemen redaksi dalam segala

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Teori penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
		Meningkatkan Minat Penonton di Era Digital.			meningkatkan minat penonton di era digital. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi manajemen redaksi TV Parlemen dalam meningkatkan minat penonton sudah baik dan sesuai terhadap proses perencanaan kegiatan.	merancang kegiatan dari mulai mengadakan rapat dengan menentukan topik, menentukan narasumber, membahas suatu project yang akan direncanakan ke depannya.

Dalam penelitian terdahulu pertama yang berjudul “Strategi Penyiaran TVRI Sulawesi Selatan Dalam Menarik Minat Penonton Di Makassar”. Memfokuskan pada faktor penghambat dan pendukung dalam menjalankan strategi penyiaran secara keseluruhan agar masyarakat dapat menikmati tayangan yang dimuat dan pada penelitian terdahulu menggunakan teori komunikasi. Sedangkan penulis lebih memfokuskan pada tim redaksi olahraga dengan pemberitaan informasi untuk disampaikan kepada masyarakat terkait olahraga yang ada dengan bertujuan untuk menambah hiburan. Teori penelitian yang diambil oleh penulis ini dengan menggunakan teori manajemen. Memiliki persamaan dengan penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu membahas terkait menarik minat penonton dalam program acara TVRI.

Dalam penelitian terdahulu kedua yang berjudul “Strategi Produksi Tim Redaksi Program Berita iNEWS Siang Untuk Mencapai Target *Rating*” lebih memfokuskan pada strategi penyebaran berita dengan berupa *rating* sehingga dalam redaksinya ini lebih berpacu pada proses signifikan yang mendapatkan

strategi dari pemberitaan sebelumnya karena dapat menjadi patokan *rating* secara keseluruhan dan penelitian terdahulu ini menggunakan teori berita, teori strategi dan teori *rating*. Sedangkan penelitian penulis ini lebih memfokuskan pada menarik minat penonton olahraga dan menggunakan teori manajemen. Memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu dengan membahas strategi tim redaksi pada program berita dan menggunakan metode penelitian yang sama berupa metode penelitian kualitatif deskriptif.

Dalam penelitian terdahulu ketiga yang berjudul “Strategi Komunikasi TVRI Sumatera Barat Dalam Mempromosikan Program Acara Sumatera Barat Hari Ini” memfokuskan promosi program yang relevan terkait sumber – sumber yang diberikan untuk penentuan berita dan menggunakan teori strategi komunikasi. Sedangkan pada penelitian penulis ini lebih memfokuskan pada daya tarik minat penonton dalam pemberitaan olahraga dan menggunakan teori manajemen. Memiliki persamaan berupa metode penelitian kualitatif dan strategi dalam memberikan informasi pada program acara berita untuk sampai sasaran kepada penonton

Dalam penelitian terdahulu keempat yang berjudul “Strategi TVRI Riau-Kepri Dalam Mempertahankan Minat Audien Program Acara Hallo Pemirsa” lebih memfokuskan pada format isi program yang dalam untuk bisa memberikan kepuasan bagi khalayak dan teori *input* dan *output*. Sedangkan dalam penelitian penulis ini lebih memfokuskan pada pemberitaan olahraga yang memuat beberapa isi program terkait olahraga dan menggunakan teori manajemen. Memiliki

persamaan yaitu menarik minat audien untuk lebih tertarik pada program acara tersebut dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Dalam penelitian terdahulu yang kelima “Strategi Komunikasi Manajemen Televisi Radio (TVR) Parlemen Dalam Meningkatkan Minat Penonton di Era Digital” memfokuskan strategi komunikasi manajemen redaksi TV Parlemen dalam meningkatkan minat penonton dilihat dengan teori manajemen komunikasi media penyiaran oleh Morissan, M.A yang memiliki 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan Strategi tim redaksi olahraga dalam menarik minat penonton, dengan teori yang digunakan adalah teori manajemen yang dikemukakan oleh George Robert Terry. Memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu dengan membahas strategi tim redaksi dan menggunakan metode penelitian dan teori yang sama berupa metode penelitian kualitatif deskriptif dan teori manajemen. Perbedaannya penelitian ini berfokus tim redaksi olahraga dari media TVRI sedangkan penelitian terdahulu kelima berfokus di media TVR Parlemen.

2.2 Teori Manajemen

Teori yang digunakan adalah teori manajemen, teori ini dikemukakan oleh George Robert Terry. Dalam teorinya manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, yang dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan

sebelumnya¹. Mengetahui apa yang harus dicapai, mencari tahu bagaimana melakukannya, memahami bagaimana harus melakukannya, dan mengukur keberhasilan upayanya. Untuk mencapai pencapaian dan tujuannya, manajemen telah menetapkan sejumlah tujuan.

Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan adalah empat fungsi dasar manajemen inti yang dipisahkan dan didefinisikan oleh George Robert Terry untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam situasi seperti ini, menetapkan dan mencapai tujuan untuk apa pun yang ingin dilakukan sambil mempekerjakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya menjadi tujuan. Singkatan POAC adalah singkatan dari empat fungsi dasar manajemen ini:

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan menetapkan tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang membutuhkan proses pengambilan keputusan. Saat membuat dan memvisualisasikan tindakan terencana yang diyakini diperlukan untuk mencapai tujuan yang dimaksud, perencanaan dapat didefinisikan sebagai proses memilih dan menghubungkan fakta serta membentuk dan menggunakan asumsi tentang masa depan. Perencanaan memerlukan pemilihan apa yang akan dicapai dan bagaimana melaksanakannya terlebih dahulu.

¹ Terry, G, R.. *Prinsip-prinsip manajemen*. Cetakan kesepuluh. Terj. J. Smith, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal 9.

Perencanaan menciptakan hubungan antara situasi sekarang dan tujuan yang akan dicapai di masa depan. Tentu saja, karena ada rapat redaksi, perencanaan tidak bisa dilakukan sendiri.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengelompokan unsur-unsur tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan merupakan bagian dari pengorganisasian. Pengorganisasian adalah proses mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mengatur berbagai tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan, menugaskan orang (karyawan) untuk tugas tersebut, menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk tugas tersebut, dan membangun hubungan otoritas yang akan dimiliki setiap orang. dalam kaitannya dengan melaksanakan setiap tugas yang diantisipasi.

Pertemuan dewan redaksi dan tim liputan, penyiapan peralatan untuk liputan, liputan berita, dan pengumpulan berita acara dan data semuanya direncanakan untuk organisasi.

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Membangkitkan dan memotivasi semua anggota kelompok untuk bekerja keras dan mengejar tujuan adalah mobilisasi. mencakup tindakan yang dilakukan oleh seorang pemimpin atau seseorang yang memiliki kekuatan untuk memulai dan mempertahankan tindakan berdasarkan aspek perencanaan dan pengorganisasian untuk mencapai tujuan.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Tujuan pengawasan adalah untuk memastikan bahwa operasi berjalan seperti yang diinginkan. Efektivitas pelaksanaan kegiatan akan dinilai, dan ketidaknormalan yang tidak diinginkan akan diperbaiki untuk memastikan bahwa tujuan berhasil dicapai. Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi standar yang harus dipenuhi, pelaksanaan yang sedang dilakukan, mengevaluasi pelaksanaan, dan bila perlu melakukan perbaikan-perbaikan untuk memastikan bahwa pelaksanaan berjalan sesuai rencana, yaitu dalam sesuai dengan standar (ukuran).

Penulis memahami bahwa manajemen adalah suatu kegiatan yaitu manajemen dengan menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, memimpin, mengkoordinasikan, mengarahkan, dan mengawasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien berdasarkan penjelasan yang telah diberikan diatas dan fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George Robert Terry .

Penulis meyakini bahwa manajemen memiliki tujuan penting dalam melakukan perencanaan atau strategi yang digunakan tim redaksi olahraga TVRI dalam menarik minat penonton. Artinya pemberitaan olahraga yang disajikan dapat memberikan manfaat dan kebutuhan penonton. Dalam hal ini tim redaksi akan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya di mulai dari rapat redaksi, peliputan, mengolah informasi, pengeditan, dan sampai tahap penerbitan. Strategi ini yang akan mengelola atau mengatur apa saja perencanaan dalam menarik minat penonton pada pemberitaan

olahraga dan dapat memberikan efisiensi waktu ataupun pengaturan pemberitaan olahraga yang cukup konsisten.

2.3 Strategi

Istilah strategi berasal dari kata *strategic* yang berarti sesuai dengan rencana atau strategi, dan *strategy* yang berarti ilmu filsafat. Menurut istilah strategi adalah rencana tindakan yang dipikirkan dengan matang untuk mencapai tujuan tertentu disebut sebagai strategi. Sebelum konflik aktual dengan pihak oposisi, strategi adalah proses memindahkan kekuatan ke posisi yang paling memungkinkan. Strategi Onong Uchyana Efendy mengklaim untuk mencapai tujuan ini, strategi terutama memerlukan perencanaan dan manajemen. Strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya memberi arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana teknik operasinya.²

James Brian Quinn mendefinisikan strategi sebagai pola atau rencana yang menyatukan tujuan utama organisasi, prinsip panduan, dan urutan kegiatan menjadi satu kesatuan yang utuh.³ Menurut Romli Metra Wijaya, bagaimanapun, strategi adalah sarana yang digunakan bisnis untuk maju menuju tujuan yang luas yang berkaitan dengan keuangan, operasi, atau aspek sosialnya.⁴

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menyadari bahwa strategi adalah proses pembuatan rencana jangka panjang yang disusun untuk menghasilkan tercapainya tujuan dan sasaran tertentu, serta rencana jangka pendek yang harus

² Onong Uchyana Efendy, *ilmu komunikasi dan peraktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), hal 32.

³ Iriantara, Yosol. *Manajemen Strategis Public Relations*. (Jakarta: Ghalia,2004), hal 11.

⁴ Wijaya, R, Metra. *Strategi Pengendalian Administratif*. (Bandung: Angkasa,1991), hal 7.

dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan yang ditetapkan sangat bergantung pada strategi. Adapun strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dilakukan tim redaksi olahraga TVRI dalam menarik minat penonton.

2.4 Redaksi

Keredaksian memainkan peran utama dalam semua tindakan organisasi media massa dalam hal jurnalisme. Semuanya hanya akan berfungsi dengan baik dengan tim redaksi yang terlatih. Tim redaksi harus bekerja dengan tekun, tepat, dan sistematis. Redaksi adalah yang bertanggung jawab untuk meninjau, memilih, dan menyusun teks yang akan digunakan dalam naskah. Media atau publikasi pers yang menjunjung tinggi visi, tujuan, dan prinsip media disebut Redaksi. Redaksi yang bertanggung jawab dalam penyiaran dan penerbitan berita mulai dari pengumpulan berita di lapangan penyusunan dan pengeditan hingga penyiaran merupakan tugas dari redaksi.

Tim redaksi ini dibagi menjadi empat tingkatan, menurut Maskun Iskandar: pemimpin redaksi bertanggung jawab atas kebijakan konten media. Kedua, redaktur pelaksana yang bertugas mengawasi tugas penyuntingan harian seringkali menjadi pihak yang mengontrol pemberitaan berita yang diproduksi oleh wartawan. Editor yang bertugas merevisi naskah dan halaman berada di urutan ketiga. Kelompok keempat adalah jurnalis atau pembuat berita.⁵

⁵ Maskun Iskandar, *ensiklopedia Nasional Indonesia*, (Jakarta: PTAdi Pustaka, 1990), hal 125.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menyadari bahwa redaksi adalah sekelompok individu atau tim dalam suatu organisasi media massa yang bekerja sama dan bekerja sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan bersama. Tanggung jawab utama redaksi adalah menentukan berita mana yang layak dipublikasikan dan mana berita yang layak tidak dipublikasikan dalam hal bahasa, akurasi, dan gaya penulisan.

2.5 Olahraga

Olahraga adalah kegiatan yang meliputi penggunaan tenaga baik jasmani maupun rohani untuk mengembangkan kesehatan jasmani dan rohani tubuh manusia. Muhajir mendefinisikan aktivitas jasmani yang dilembagakan yang peraturannya ditetapkan bukan oleh pelakunya atau secara eksternal dan sebelum melakukan aktivitas tersebut.⁶ Olahraga dapat meningkatkan dan meningkatkan fungsi otak manusia, membuatnya berfungsi lebih efektif. Olahraga dimaksudkan untuk meningkatkan keadaan kesehatan seseorang selain untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Ini pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan diri seseorang untuk berada dalam kondisi fisik dan mental yang lebih baik.

Beberapa individu berpartisipasi dalam olahraga untuk alasan selain peningkatan kesehatan. Banyak orang berpartisipasi dalam olahraga sebagai hiburan atau menghilangkan stres yang disebabkan oleh jadwal sibuk mereka. Olahraga merupakan olah raga yang menyehatkan tubuh dan merupakan sarana berkompetisi untuk menemukan bakat olah raga seseorang.

⁶ Muhajir. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. (Jakarta: Erlangga, 2006), hal 81.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menyadari bahwa olahraga memiliki aplikasi yang beragam dan tidak terbatas pada kegiatan olahraga yang dilakukan untuk kesenangan dan pemeliharaan kesehatan. Olahraga juga dapat menjadi fokus dunia pembelajaran dan kesuksesan, yaitu yang membantu siswa mencapai tujuan akademiknya dan dikelola secara ahli untuk memberikan hasil terbaik.

2.6 Minat Penonton

Minat dapat dipahami sebagai perhatian, ketertarikan, atau kecenderungan yang dimiliki seseorang ketika berusaha untuk mendapatkan suatu tujuan. Tampubolon mengklaim bahwa jika ada motivasi, minat dapat muncul sebagai campuran keinginan dan kemauan.⁷ Effendy mengklaim bahwa minat adalah kelanjutan dari perhatian yang berfungsi sebagai dasar keinginan untuk terlibat dalam perilaku yang diantisipasi. Ketertarikan juga merupakan periode ketika kecenderungan sangat terfokus pada objek yang dianggap signifikan.⁸

Penonton adalah yang melihat atau menikmati suatu acara yang dimana dalam hal ini penonton dapat memiliki persamaan minat seperti misalnya suatu kegemaran maupun persoalan lainnya tanpa harus melihat berbagai perspektif dari orang lain untuk bisa memberikan pengamatan sesuai dengan individu itu inginkan. Penonton pastinya memiliki peminatan yang sesuai keinginan untuk melihat suatu hal tersebut entah itu tentang pemberitaan, pertunjukan atau hal lainnya.

⁷ Tampubolon. *Mengembangkan minat dan kebiasaan membaca pada anak*. (Bandung: Angkasa, 1991), hal 41.

⁸ Alyusi, Shiefti Dyah. *Media Sosial: Lahirnya Internet dan Interaksi Sosial*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), hal.11

Terdapat beberapa asumsi terkait penonton pertama penonton aktif, dapat disebut sebagai bagian utama dalam penggunaan media yang digunakan oleh penonton serta bertujuan untuk mengasumsikan tayangan tersebut. Kedua Penonton selektif, dengan cara memilih media yang disukainya untuk bisa memilah dan memilih sumber-sumber demi kebutuhannya. Sehingga dalam hal ini media harus bisa melihat dari segi kepuasan penonton untuk menarik minat penonton dari segi kebutuhannya, kepentingannya dan kegunaannya. Agar nantinya dapat menciptakan bentuk timbal balik antara media dan penonton terhadap kepuasan. Bahwa mengenal dunia olahraga memberikan banyak manfaat untuk tubuh, sehingga muncul bahwa apa yang dianggap media itu penting akan dianggap penting oleh masyarakat.

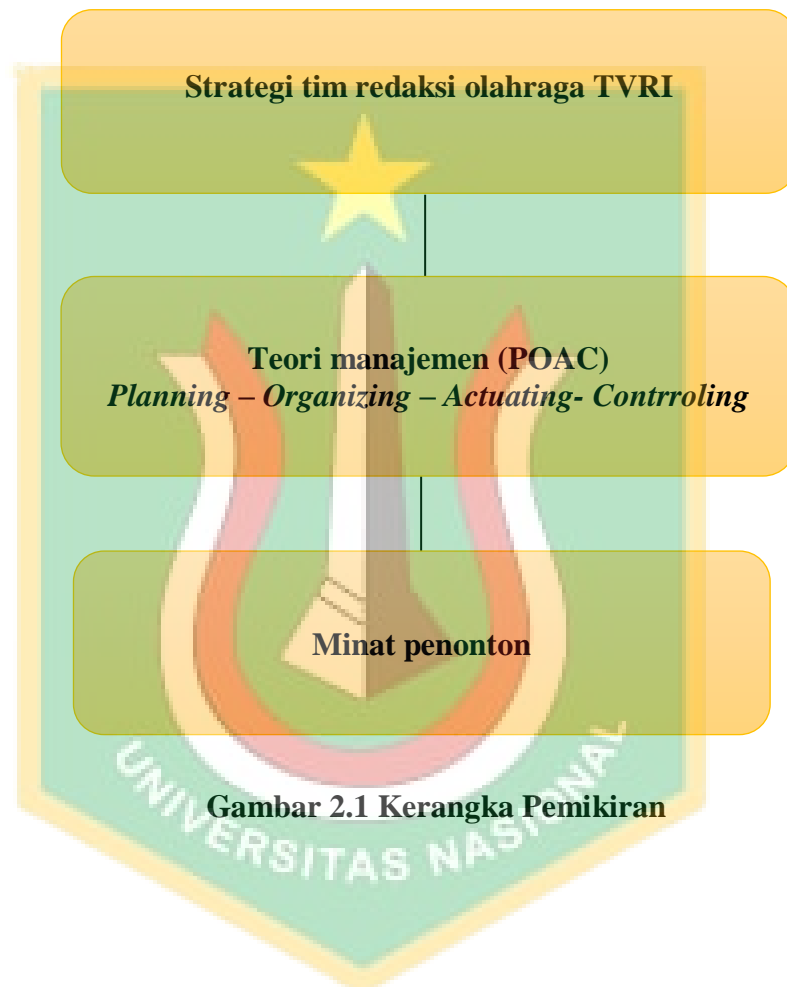
2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan justifikasi yang memadukan antara teori, fakta, observasi, dan studi literatur serta menjadi landasan dalam pembuatan artikel ilmiah. Kerangka kerja ini diproduksi sambil mempresentasikan topik studi karena berfungsi sebagai fondasi. Polancik mendefinisikan kerangka berpikir sebagai representasi visual dari alur logis dari topik yang akan ditulis.⁹

Polancik menempatkan hal ini untuk kepentingan penelitian, dimana kerangka berpikir tersebut dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian. Berdasarkan pemaparan di atas penulis memahami kerangka pemikiran yang akan digunakan oleh penulis ini untuk mempermudah pemahaman mengenai alur pemikiran

⁹ Polancik, G. *Empirical Research Method Poster*. (Jakarta: Erlangga, 2009), hal 13.

dalam penelitian, sehingga dapat memperoleh kesimpulan mengenai strategi tim redaksi olahraga TVRI dalam menarik minat penonton.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran